

ABSTRAK

Sry Pupu Nurfaidah, Bimbingan Rohani Islam Rohani Dalam Mengatasi Kecemasan Pra Operasi di Rumah Sakit Islam Al-Muchtar Karawang (*Studi deskriptif di Rumah Sakit Islam Karawang JL. Pangkal Perjuangan, By Pass No. KM 2, Tanjungpura, Karawang*).

Manusia terdiri dari dua unsur yaitu jasmani dan rohani, manusia yang sedang sakit disebabkan adanya ketidakseimbangan antara fisik dan jiwanya. Pasien yang akan menjalani operasi jiwanya merasa terganggu dan munculnya kecemasan. Kecemasan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti belum pernah menjalani operasi, takut terjadi hal yang tidak diinginkan seperti takut meninggal atau mengalami kemunduran fungsi tubuh baik pada saat operasi atau pasca operasi. Maka dari itu perlu adanya bimbingan rohani Islam yang dilakukan agar pasien pra operasi tidak terlalu berpikir negatif agar proses operasi berjalan dengan lancar.

Bimbingan Rohani Islam merupakan proses kegiatan penyampaian nilai-nilai Islam kepada pasien/penderita yang dilakukan oleh Petugas Rohani Islam. Apabila dilihat dari tujuannya yaitu membantu menyembuhkan penyakit yang ada pada jiwa pasien. Kecemasan adalah salah satu penyakit jiwa yang ada pada pasien salah satunya pasien pra operasi. Kecemasan merupakan suatu respon pengalaman yang tidak menyenangkan, perasaan gelisah, takut dan khawatir.

Tujuan dari penelitian ini yaitu : (1) Untuk mengetahui bagaimana kondisi pasien kecemasan pasien pra operasi di Rumah Sakit Islam Karawang, (2) Untuk mengetahui bagaimana proses Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Karawang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi sebagai bukti adanya kegiatan bimbingan rohani islam dalam mengatasi kecemasan pada pasien pra operasi di Rumah Islam Karawang. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan psikologis yaitu untuk mengetahui bagaimanakah kondisi kecemasan yang dialami oleh pasien pra operasi dengan cara mengamati tingkah laku pasien.

Berdasarkan hasil dan penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Islam Karawang dapat disimpulkan : *Pertama*, pasien operasi yang mengalami kecemasan dapat dilihat dari aspek psikis (kejiwaan), aspek fisik dan kognitif. Pasien pra operasi dengan aspek psikis selalu terlihat gelisah, merasa takut dan khawatir. Jika dari aspek fisik pasien mengalami tekanan darah naik, denyut nadi naik, detak jantung berdebar cepat dan tangan terasa dingin bahkan berkering dan apabila dilihat pada aspek kognitif yaitu pasien tampak bingung seperti fokusnya teralihkan. *Kedua*, proses bimbingan rohani Islam yang dilakukan petugas rohani kepada pasien pra operasi yaitu menggunakan metode langsung yaitu bertatap muka langsung atau *face to face* dengan pasien pra operasi. Selain itu, petugas juga menggunakan metode tidak langsung seperti pemutar audio, buku tuntunan sholat, brosur tuntunan do'a serta tersedianya lukisan-lukisan kaligrafi Arab di setiap ruangan.

Kata Kunci: Bimbingan Rohani Islam, Kecemasan dan Pasien Pra Operasi